

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan rangkaian proses fisiologis yang saling berkesinambungan dan membutuhkan pelayanan kebidanan secara menyeluruh. Setiap tahapan tersebut memiliki perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bahkan komplikasi apabila tidak dilakukan pemantauan secara optimal. Pelayanan kebidanan yang komprehensif dapat dilakukan melalui pendekatan *Continuity of Care* (CoC), yaitu pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas hingga bayi baru lahir agar kesehatan ibu dan bayi tetap terpantau (Rofiqoh et al., 2024).

Perkembangan pelayanan kebidanan tidak hanya berfokus pada tindakan farmakologis, tetapi juga mengintegrasikan asuhan komplementer sebagai upaya meningkatkan kenyamanan ibu dan bayi. Asuhan komplementer merupakan terapi nonfarmakologis yang relatif aman, mudah diterapkan, minim efek samping, dan dapat membantu mengatasi ketidaknyamanan fisiologis selama masa reproduksi. Bentuk asuhan komplementer yang dapat diterapkan secara berkesinambungan meliputi kompres hangat pada kehamilan, *gymball* pada persalinan, pijat oksitosin pada masa nifas, dan pijat bayi pada bayi baru lahir (Hanifah et al., 2022).

Keluhan nyeri punggung sering dialami ibu hamil terutama pada trimester III akibat perubahan postur tubuh, peningkatan berat badan, peregangan ligamen, serta tekanan uterus yang semakin membesar. Nyeri punggung yang tidak ditangani dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, kualitas tidur, dan kenyamanan ibu selama menjalani kehamilan (Karyawati et al., 2022). Kompres hangat menjadi salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil. Terapi ini bekerja dengan meningkatkan sirkulasi darah, merelaksasikan otot yang tegang, serta menurunkan intensitas nyeri. Metode ini mudah dilakukan, murah, dan aman diterapkan pada ibu hamil trimester III (Putri et al., 2023).

Kompres hangat efektif menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Penelitian Rofiqoh et al. (2024) menemukan adanya penurunan tingkat nyeri setelah pemberian kompres hangat. Penelitian tersebut didukung oleh Setyaningsih et al. (2025) yang menyatakan bahwa kompres hangat berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri punggung ibu hamil trimester III.

Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang dialami hampir seluruh ibu bersalin, terutama pada kala I fase aktif. Kontraksi uterus, pembukaan serviks, dan penurunan kepala janin menyebabkan ibu merasakan nyeri yang dapat menimbulkan kecemasan, kelelahan, serta berpotensi menghambat kemajuan persalinan apabila tidak ditangani dengan baik (Dewi et al., 2024). Penggunaan *gymball* menjadi salah satu

intervensi komplementer yang dapat membantu ibu selama proses persalinan.

Gymball digunakan untuk melakukan gerakan menggoyangkan panggul atau *pelvic rocking exercise* yang membantu meningkatkan kenyamanan, mempercepat penurunan kepala janin, mempercepat pembukaan serviks, serta membantu ibu lebih rileks selama persalinan (Intiyaswati & Tono, 2023). Penelitian Umairo dan Anita (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *gymball* efektif membantu kemajuan persalinan. Penelitian lain juga membuktikan bahwa *gymball* dapat menurunkan nyeri persalinan pada ibu primigravida sehingga dapat dijadikan salah satu asuhan komplementer dalam proses persalinan (Omega & Tresnawati, 2025).

Produksi ASI yang belum lancar menjadi salah satu masalah yang sering dialami ibu pada masa nifas. Kondisi ini dapat menyebabkan kebutuhan nutrisi bayi tidak terpenuhi secara optimal dan berisiko menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Produksi ASI dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu, kelelahan, stres, dan kurangnya stimulasi hormon oksitosin (Hidayah & Anggraini, 2023).

Pijat oksitosin merupakan salah satu intervensi komplementer yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Pijatan dilakukan di sepanjang tulang belakang hingga costa kelima dan keenam untuk merangsang hormon oksitosin sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih lancar dan ibu merasa lebih rileks (Randayani & Anggraeni, 2021).

Penelitian Fara et al. (2023) menunjukkan bahwa pijat oksitosin efektif meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Septiana (2023) yang menyatakan bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap kecukupan ASI pada ibu menyusui.

Kualitas tidur merupakan salah satu indikator penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir. Bayi yang mengalami gangguan tidur cenderung lebih rewel, mudah menangis, dan dapat memengaruhi kondisi fisik maupun perkembangan bayi apabila berlangsung dalam jangka panjang (Anggraini & Sari, 2020). Pijat bayi menjadi salah satu bentuk asuhan komplementer yang dapat diberikan pada bayi baru lahir untuk meningkatkan kualitas tidur. Pijatan memberikan rasa nyaman, meningkatkan relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah, serta membantu bayi tidur lebih nyenyak (Sinaga & Laowo, 2020). Penelitian Muawanah et al. (2020) menunjukkan bahwa pijat bayi efektif meningkatkan kualitas tidur bayi usia 0–6 bulan. Penelitian lainnya juga menunjukkan hasil serupa bahwa pijat bayi dapat membantu meningkatkan kualitas tidur bayi sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Lutfiani et al., 2022).

Penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan pendekatan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan ibu, mempercepat pemulihan, mendukung keberhasilan menyusui, serta meningkatkan kesejahteraan bayi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis

tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Masa Kehamilan dengan Kompres Hangat, Persalinan dengan *Gymball*, Nifas dengan Pijat Oksitosin, dan Bayi Baru Lahir dengan Pijat Bayi sebagai Asuhan Kebidanan Komplementer.”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas dengan penerapan kompres hangat pada masa kehamilan, *gymball* pada persalinan, pijat oksitosin pada masa nifas, serta pijat bayi pada bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- c. Mampu menganalisis masalah kebidanan yang muncul selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan kompres hangat pada masa kehamilan, *gymball* pada masa persalinan, pijat oksitosin pada masa nifas, dan pijat bayi pada bayi baru lahir.
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan

pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi akademik bagi mahasiswa kebidanan mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (continuity of care) dengan penerapan asuhan kebidanan komplementer berbasis evidence-based practice.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif, khususnya pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas melalui penerapan asuhan komplementer.

3. Bagi Profesi

Menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam mengembangkan keterampilan dan penerapan asuhan kebidanan komplementer secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pelayanan profesional.

4. Bagi Klien

Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui kompres hangat, *gymball*, pijat oksitosin, dan pijat bayi.